

PENGEMBANGAN *BIG BOOK* UNTUK PENGENALAN MEMBACA PERMULAAN KELAS B TK ABA GLUNTUNG

THE DEVELOPMENT OF BIG BOOK FOR INTRODUCTION EARLY READING IN CLASS B ABA GLUNTUNG KINDERGARTEN

Ika Rusma Sari

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

ikaikuku@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang layak berupa *big book* dengan tema aku suka makanan bergizi. Penelitian ini menggunakan pengembangan R&D (*research & development*) dengan tahapan penelitian Borg dan Gall. Penelitian ini menggunakan subjek 37 anak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, dan observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, angket dan lembar observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Big book* “Aku Suka Makanan Bergizi” layak digunakan untuk pembelajaran. Kelayakan dibuktikan dari validasi ahli media dengan persentase 87% dan ahli materi didapatkan hasil layak dengan persentase 81,25%, uji coba lapangan awal didapatkan hasil layak dengan persentase 88,6%, uji coba lapangan didapatkan hasil layak dengan persentase 87,01%, dan uji coba pelaksanaan lapangan didapatkan hasil layak dengan persentase 94,4%.

Kata Kunci: *big book, aku suka makanan bergizi, kelas B TK ABA Gluntung*

Abstract

This study aims to produce appropriate learning media in the form of a Big book with a theme “I Like Nutritious Food”. This research is used R&D (research & development) research type with the stages of Borg and Gall research. This study used 37 children. The techniques of this study used interviews, questionnaires, and observations. The instruments of this study used interview guides, questionnaires, and observation sheets. The results of this study indicate that the “I Love Nutritious Food” Big book product is suitable for learning. Feasibility was evidenced from the validation of media experts with a percentage of 87% and material experts obtained decent results with a percentage of 81,25%, the initial field trials obtained decent results with a percentage of 88,6%, the main field trials obtained a decent result with a percentage of 87.01%, and trials the operational field is worth a percentage of 94,4%.

Keywords: *big book, I like nutritious food, ABA Gluntung kindergarten class B*

PENDAHULUAN

Pada usia dini, anak mengalami perkembangan yang sangat baik secara fisik maupun psikis, sehingga pada usia ini disebut juga dengan usia emas (*golden age*). Menurut Mansur (2007: 88) Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikiran, emosional dan sosial yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal.

Salah satu aspek yang wajib dikembangkan adalah aspek bahasa. Bahasa menurut Salah satu aspek yang wajib dikembangkan adalah aspek bahasa. Menurut Conny S. R. (2008) bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap orang, termasuk anak-anak, anak dapat mengembangkan kemampuan sosialnya (*sosial skil*) melalui berbahasa dengan lingkungan sosial dimulai dengan penguasaan kemampuan berbahasa, melalui berbahasa anak dapat mengekspresikan pikirannya sehingga orang lain dapat mengerti dan menangkap apa yang dipikirkan oleh anak dan dapat menciptakan suatu hubungan sosial, dengan kemampuan berbahasa anak juga dapat

mengembangkan kemampuan lain yang berhubungan dengan kemampuan bahasa yaitu, menulis, membaca permulaan, dan berhitung.

Menurut Steinberg (Susanto, 2011: 83) membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan perharian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantaran pembelajaran. Akhadiyah, dkk (1993:11) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran membaca permulaan lebih ditekankan pada pengembangan kemampuan dasar mengeja. Siswa dituntut untuk dapat menyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan.

Guru Taman Kanak-kanak ABA Gluntung Pandak Bantul mengatakan bahwa sulit menarik minat anak dalam belajar mengeja dengan kondisi anak yang masih belum dapat secara fokus tertuju pada pembelajaran proses pembelajaran. Upaya yang telah dilakukan adalah memberikan audio serta gambar menarik. Namun cara tersebut belum dapat dianggap efisien dikarenakan diskripsi dengan cara ceramah dari guru dianggap anak membosankan sehingga hasilnya kurang maksimal. Hal tersebut dibuktikan dengan anak yang masih belum dapat fokus dengan materi memperkenalkan makanan bergizi yang berkaitan dengan belajar membaca yang diajarkan oleh guru.

Sedangkan untuk guru masalah yang dihadapi adalah pendidik kurang memiliki kemampuan mengatur dan membuat agar pelajaran membaca menjadi menarik. Sedangkan salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan diatas adalah menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik anak.

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti di Taman Kanak-kanak ABA Gluntung maka sangat diperlukan media yang tepat dan layak

untuk mendukung perkembangan aspek membaca permulaan (mengeja).

Berdasarkan uraian di atas dan melihat permasalahan yang ada, maka sangat dimungkinkan untuk dikembangkan media *big book*. Menurut Madyawati (2016: 174) "*Big book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk diperbesar, yang memiliki karakteristik yang khusus, yaitu adanya perbesaran teks maupun gambar". *Big book* ini dapat dibedakan menjadi dua jenis, (1) buku cerita bergambar dengan kata-kata, (2) buku cerita bergambar tanpa kata-kata. Untuk anak usia dini, alangkah baiknya jika kita mengenalkan buku cerita bergambar yang sesuai dengan usia mereka, untuk membantu perkembangannya.

Pendapat dari Nambiar (1993: 5) beberapa keuntungan menggunakan *Big Book* yang meliputi:

- a. Karena *Big Book* berukuran besar, siswa dapat melihat gambar dengan jalanya cerita dengan jelas. Hal tersebut akan menarik bagi siswa.
- b. *Big Book* membuat siswa menjadi lebih fokus terhadap bahan bacaan dan juga guru.
- c. Siswa akan lebih mengerti dan memahami isi cerita dalam *Big Book* dari pada isi bacaan biasa, karena kata-kata yang terdapat dalam Big Boook merupakan kata yang sederhana.
- d. *Big Book* memfasilitasi siswa seakan-akan melihat langsung cerita yang dibacakan guru.

Big Book merupakan hal baru yang akan membuat siswa tertarik dan mempunyai rasa ingi tahu yang tinggi terhadap apa yang ada didalmnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang layak berupa *big book* dengan tema aku suka

makanan bergizi., oleh karena itu yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut Borg dan Gall dalam Syaodih (2013: 164), “*Research and Development* adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan.

Tempat dan Waktu Penelitian

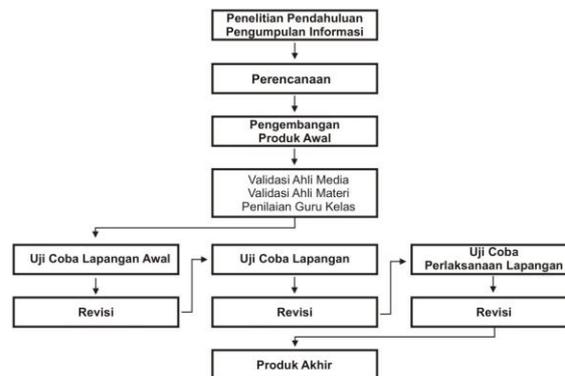
Tempat penelitian dilakukan di TK ABA Gluntung kelas B yang beralamatkan di Gluntung Caturharjo Pandak Bantul. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 16 April 2019 sampai dengan 2 Mei 2019.

Sampel dan Subjek Penelitian

Sampel dalam penelitian adalah Subjek uji coba lapangan awal ini adalah anak TK kelompok B. Pada tahap uji coba ini jumlah subjek penelitian sebanyak 5 anak dengan kemampuan membaca dipilih secara acak yaitu bisa membaca, membaca belum lancar, dan belum bisa membaca. Tahap subjek uji coba lapangan dilakukan pada jumlah anak yang lebih banyak yaitu melibatkan 11 anak TK Kelompok B. Sedangkan subjek uji coba pelaksanaan lapangan melibatkan sebanyak 21 anak TK kelompok B.

Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Dalam penelitian pengembangan ini, penulis mengacu pada pedoman penelitian pengembangan menurut Borg & Gall. Borg & Gall dalam Syaodih (2013: 169), menjelaskan sepuluh prosedur penelitian pengembangan yang akan dijadikan pedomandalam penelitian ini, dan dapat dilihat dalam skema berikut:



Jenis Data

Data yang diperoleh dari review dan uji coba berfungsi untuk memberikan masukan dalam merevisi dan penilaian kualitas media *big book* tema Piringku untuk anak-anak kelompok B. Data yang terkumpul selama proses pengembangan disini terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif didapat dari hasil uji coba lapangan awal, uji coba lapangan utama, dan uji coba lapangan operasional yang berupa penilaian dari subjek uji coba mengenai media *big book* tema Piringku. Sedangkan data kualitatif berupa hasil analisis kebutuhan, data hasil validasi ahli, uji coba lapangan awal, uji coba lapangan utama dan uji coba lapangan operasional yang berupa masukan, tanggapan, kritik, saran dan perbaikan yang berkaitan dengan media *big book* tema Piringku.

Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian pengembangan yaitu wawancara, angket, dan observasi. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg dalam Sugiyono (2013: 231). Anwar (2009: 168) angket atau kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden. Observasi merupakan teknik

pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004: 104).

Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini diantaranya: angket penilaian ahli media pembelajaran, angket penilaian ahli materi, angket penilaian peserta didik, panduan wawancara bagi guru, dan pedoman dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Penelitian pengembangan ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data deskriptif kuantitatif ini merupakan teknik dengan pemberian skor terhadap pilhan pertanyaan yang didalamnya dideskripsikan dalam bentuk kalimat atau kategori penilaian. Data ini diperoleh ketika proses validasi ahli materi dan ahli media yang berupa komentar serta saran. Selain itu data juga diambil ketika uji coba lapangan awal, uji coba lapangan utama dan uji coba lapangan operasional dengan memberikan skor dengan analisis deskriptif kuantitatif.

Persentase Pencapaian	Interpretasi
76 – 100 %	Layak
56 – 75%	Cukup layak
40 – 55 %	Kurang layak
0– 39%	Tidak layak

Pada tabel di atas disebutkan persentase pencapaian menurut Arikunto (2003: 355), skala nilai, dan interpretasi. Untuk mengetahui kelayakan digunakan tabel di atas sebagai acuan penilaian data yang dihasilkan dari validasi ahli media, ahli materi dan uji coba lapangan awal, uji coba lapangan utama dan uji coba pelaksanaan lapangan.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Wawancara dilakukan kepada beberapa subjek. Slogan 4 sehat 5 sempurna memang sudah terdengar familiar di kalangan masyarakat. Namun perlu kita tahu bahwa kementerian kesehatan telah mengkampanyekan slogan baru yakni 'Isi Piringku' sebagai pengganti slogan '4 Sehat 5 Sempurna' untuk pedoman konsumsi sehari-hari dalam memenuhi gizi seimbang. Konsep Isi Piringku adalah satu piring makan yang terdiri dari 50 persen buah dan sayur, dan 50 persen sisanya terdiri dari karbohidrat dan protein.

Dari wawancara dengan Guru, siswa cenderung bosan karena dalam pembelajaran tema “piringku” sebagai ganti dari tema makanan saat sebelumnya yaitu 4 sehat 5 sempurna, guru menyampaikan pembelajaran dengan menggambar dan mewarnai sehingga siswa mudah lelah.

Selain itu berdasarkan hasil observasi di kelas B diperoleh hasil sebagai berikut. Anak kelas B mulai menyukai buku, ketika jam istirahat banyak anak-anak yang ke perpustakaan sekedar melihat-lihat gambar pada buku. Terkadang anak-anak meminta guru untuk membacakan buku apa yang mereka inginkan.

Dari hasil wawancara dan observasi selama proses pembelajaran di TK ABA Gluntung dapat disimpulkan bahwa pembelajaran khususnya tema Piringku memerlukan sebuah inovasi media pembelajaran berupa *big book* bergambar yang menstimulasi aspek bahasa anak.

Uji coba lapangan awal selama proses penggunaan media *big book* pengembang dibantu guru dan guru pendamping melakukan observasi sesuai dengan pedoman observasi yang ada. Lembar observasi yang ada menyangkut tentang penilaian media yang dikembangkan dari aspek partisipasi anak,

stimulasi perkembangan bahasa dan motivasi anak. Hasil data observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	URAIAN	TOTAL JAWABA N	KRITERI A
1	Ketertarikan Anak	45	Layak
2	Efek Strategi pembelajaran	28	Layak
3	Meningkatkan Motivasi Anak	32	Layak
Jumlah Penilaian Seluruh Siswa			37
Presentase			75,00%
Kesimpulan Penilaian			Layak

Berdasarkan hasil uji pelaksanaan lapangan (uji coba bersama) dinyatakan bahwa media *Big book* sudah layak dan baik untuk digunakan oleh anak TK ABA Gluntung kelas B, Pada uji pelaksanaan lapangan ini tidak didapatkan kendala. Sehingga peneliti tidak melakukan revisi terhadap produk.

Pembahasan

Peneliti melakukan proses pengumpulan informasi dengan menganalisis kebutuhan pembelajaran anak dengan cara mengobservasi, wawancara dengan guru kelas dan anak kelompok B. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan dan proses pembelajaran di kelas. Dari hasil wawancara dan observasi selama proses pembelajaran di TK ABA Gluntung dapat disimpulkan bahwa pembelajaran khususnya tema Piringku memerlukan sebuah inovasi media pembelajaran berupa *Big book* bergambar yang menstimulasi aspek bahasa terutama pada perkembangan embaca permulaan pada anak.

Dari studi pendahuluan tentang perlunya memproduksi sebuah media untuk menstimulasi aspek bahasa anak TK kelompok B, maka pengembang membuat sebuah media 2

dimensi *Big book* tema Aku Suka Makanan Bergizi untuk anak TK. Materi yang dipilih disesuaikan dengan kurikulum anak TK kelompok B. Dengan desain menggunakan warna-warna cerah, ukuran dan gambar disesuaikan karakteristik anak TK dan mudah digunakan.

Pengembangan media ini dilakukan setelah analisis kebutuhan dan analisis lapangan yang disesuaikan dengan prinsip media *big book* dengan langkah sebagai berikut: (1) Tahap design adalah perumusan tujuan yang harus dicapai setelah menggunakan media *Big book*, (2) Mengumpulkan materi gambar yang akan digunakan, (3) Membuat desain buku bergambar dengan alat yang tersedia dan materi gambar yang telah dikumpulkan, (4) Membuat bentuk fisik dari buku bergambar dan kemudian divalidasikan kepada ahli materi dan ahli media, dan (5) Media divalidasikan kepada ahli media dan ahli materi.

Pembahasan ini menjelaskan mengenai keterkaitan antara beberapa hasil dari tahapan penelitian pengembangan berdasarkan metode Borg & Gall (Syaodih, 2013: 169) dengan kajian teori yaitu meliputi validasi media, validasi materi, uji coba lapangan awal, dan uji pelaksanaan lapangan.

1. Ahli Media

Hasil validasi yang dilakukan dengan 1 tahap oleh ahli media pembelajaran yakni Deni Hardianto, M.Pd terdapat tiga aspek yang divalidasi yakni aspek kebahasaan dan gambar, penyajian, dan desain grafis. Hasil dari validasi ketiga aspek tersebut memperoleh skor 80 dengan presentase 87%. Setelah dikonversikan dalam tabel kategori presentase kelayakan media masuk dalam kriteria "Layak Uji Coba Lapangan Tanpa Revisi".

Validasi media dilakukan oleh ahli media terdapat beberapa komentar dan saran.

Berikut merupakan masukan ahli media pembelajaran mengenai *big book* yang dikembangkan yaitu teks terlalu panjang untuk anak usia dini.

Adapun perbaikan atau revisi yang dilakukan terhadap produk adalah pemendekan kalimat dan meringkas lebih ke inti kalimat.

No	Indikator	Skor	Kriteria Panilaian
1.	Kebahasaan dan Gambar	29	Layak
2.	Penyajian	7	Layak
3.	Desain Grafis	44	Layak
Rerata Skor		80	Layak

2. Ahli Materi

Hasil validasi yang dilakukan dengan 1 tahap oleh ahli materi yakni Ibu Ika Budi Maryatun, M. Pd terdapat dua Aspek yang divalidasi yakni aspek Isi materi media *Big book* dan Aspek bahasa. Data hasil penilaian pada semua aspek adalah 81,25% sehingga materi dalam media *Big book* yang dikembangkan masuk dalam kriteria “layak” di ujikan setelah melakukan perbaikan menurut saran ahli materi. Adapun revisi yang dilakukan terhadap produk adalah sebagai berikut:

- Warna *background* sudah dikontraskan dengan warna gambar dan tulisan.
- Kalimat sudah di pendekkan dan dibenahi agar tidak rancu.

No	Indikator	Skor	Kriteria Panilaian
1.	Isi Materi Media <i>Big book</i>	28	Layak
2.	Bahasa	14	Layak
Rerata Skor		39	Layak

Uji coba lapangan awal buku *Big book* di TK ABA Gluntung terdapat tiga aspek yang diujikan untuk 4 anak. Hasil dari uji coba lapangan awal tersebut dinilai layak dengan skor 155 dan persentase 88,6%. Ketika kegiatan membaca anak secara bergantian maju ke depan, dan anak dapat membaca tentang gambar yang ada dengan lancar walau suaranya kecil dan ada pula anak yang masih dibantu

guru untuk membaca. Peneliti hanya menghitung tingkat kelayakan dari pengembangan media *Big book*, tidak sampai pada tahap menghitung tingkat efektifitas dan dampak dari penggunaan media *Big book*.

No	Indikator	Skor	Kriteria Panilaian
1.	Ketertarikan Anak	69	Layak
2.	Efek Strategi Pembelajaran	45	Layak
3.	Meningkatan Motivasi Anak	41	Layak
Rerata Skor		155	Layak

Pada tahap uji coba lapangan awal ini, media *Big book* tidak mengalami revisi karena baik dari hasil pengamatan mengenai stimulasi bahasa anak maupun perhitungan sikap yang ditunjukkan anak adalah baik.

Uji coba lapangan melibatkan 11 anak TK ABA Gluntung kelas B. Hasil uji lapangan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

No	Indikator	Skor	Kriteria Panilaian
1.	Ketertarikan Anak	116	Layak
2.	Efek Strategi Pembelajaran	80	Layak
3.	Meningkatan Motivasi Anak	72	Layak
Rerata Skor		268	Layak

Berdasarkan pada tabel observasi penggunaan *Big book* aku suka makanan bergizi di atas dinilai layak dengan skor 268 dan persentase 87,01%. Hal ini dapat dilihat dari anak mendengarkan dengan sangat antusias ketika dibacakan buku, anak juga dapat membaca dengan lancar walaupun ada beberapa anak yang masih dibantu Guru.

Uji pelaksanaan lapangan melibatkan 21 anak kelas B TK ABA Gluntung. Hasil uji lapangan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

No	Indikator	Skor	Kriteria Panilaian
1.	Ketertarikan Anak	242	Layak
2.	Efek Strategi Pembelajaran	168	Layak
3.	Meningkatan Motivasi Anak	145	Layak
Rerata Skor		555	Layak

Berdasarkan pada tabel hasil observasi uji pelaksanaan lapangan di atas jumlah yang dihasilkan adalah 555 dengan presentase 94,4%, dan jika dikonversi ke skala empat termasuk dalam kategori layak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengembangan media *big book* tema “Aku Suka Makakan Bergizi” untuk anak kelompok B taman kanak-kanak dalam penelitian ini dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah sistematis sebagai berikut: penelitian pendahuluan, melakukan perencanaan, pengembangan dan produksi, validasi ahli media (media *big book* ini termasuk dalam kriteria “Layak” dengan presentase 87%), validasi ahli materi (media *big book* mendapat persentase 81,25% dan termasuk ke dalam katagori “Layak”), dan hasil uji coba akhir atau pada uji coba pelaksanaan lapangan media *big book* ini berpengaruh terhadap perkembangan membaca permulaan anak (media *big book* ini untuk aspek keaktifan/partisipasi, ketertarikan anak, dan efek strategi pembelajaran termasuk ke dalam kategori “Layak” dengan presentasi 94,4%) dan revisi. Secara keseluruhan media *big book* ini layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Saran

- Bagi Kepala TK, agar diperbanyak media-media yang seperti ini.
- Bagi guru TK, agar dapat memanfaatkan media-media seperti ini untuk menghasilkan pembelajaran yang maksimal bagi anak-anak TK B.
- Bagi pengembang, selanjutnya dapat mengembangkan media *big book* dengan pembahasan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, dkk. 1992/1993. *Bahasa Indonesia III. Jakarta. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anwar, S. 2009. *Pemahaman Individu, Observasi, Checklist, Interview, Kuesioner dan Sosiometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Conny R. S. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Index.
- Madyawati, L. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Mansur. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nambiar, M. 1993. *Early Reading Instruction-Big books in the ESL Classroom*. Jurnal The English Teacher (Vol XXII). Hlm. 1-7.
- Riduwan. 2004. *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada
- Syaodih, S. N. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.